

## DAFTAR PUSTAKA

- Akoso, B.T. 1996. Kesehatan Sapi Panduan Bagi Petugas Teknis, Mahasiswa, Penyuluh dan Peternak. Kanisius, Yogyakarta.
- Alhadi, R. 2008. Analisis Usaha Peternakan Sapi Perah (Studi Kasus PT. SitujuhOrganik Madani Kenagarian Situjuh Banda Dalam Kabupaten LimaPuluhKota). [Skripsi]. Universitas Andalas.Padang.
- Anggraeni, A and Elmy, M. 2016. Evaluasi Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Perah Menuju Good Dairy Farming Practices Pada Peternakan Sapi Perah Rakyat Pondok Ranggon. Jurnal Pertanian Peternakan.Vol. 16 (2): 90-96.
- Aryogi, N., K. Wardhani dan A. Musofie. 1994. Pola penyediaan hijauan pakan di daerah sentra pemeliharaan sapi perah di dataran tinggi di Jawa Timur. Proceedings Pertemuan Ilmiah Pengelolaan dan Komunikasi Hasil Penelitian Sapi Perah. Sub Balai Penelitian Ternak Grati. Balai Penelitian Ternak. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Departemen Pertanian.
- Badan Pusat Statistik Kota Padang. (2015). Letak Geografis Kota Padang. <https://padangkota.bps.go.id>. Diakses 29 September 2018.
- Blakely, J. Dan H. D. Bade. 1998. Ilmu Peternakan. Edisi ke 4. Penerjemah. Srigandono,B. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Daniel, M. 2003. Metode Penelitian Sosial Ekonomi. Bumi Aksara, Jakarta.
- Dematewewa, C. M. B., R. E. Pearson, and P. M. Van Raden. 2007. ModelingExtended Lactations Of Holstein. J. Dairy Sci. 90: 3924-3936.
- Dinas Peternakan Propinsi Sumatera Barat. 2012. Data Base Peternakan Propinsi Sumatera Barat Tahun 1996 S/D 2005. Dinas Peternakan Provinsi Sumbar. Padang.
- Direktorat Jendral Peternakan. 1992. Pedoman Identifikasi Faktor PenentuTeknis Peternakan. Proyek Peningkatan Produksi Peternakan. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Ensminger, M. E. and H. D. Tyler. 2006. Dairy Cattle Science. Fourth Edition. Upper Saddle River. New Jersey.
- Garmen. 2018. Upah Minimum Provinsi Sumatera Barat 2018. <http://gajimu.com/gaji-pekerja/gaji-minimum/ump-sumbar>. Diakses 29 September 2018
- Hartanto, 2008. Akuntansi Biaya Untuk Perhitungan Harga Pokok Produk, Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.

- Hidayat, A., P. Effendi, A. A. Fuad, Y. Patyadi, K. Taguchi, dan T. Sugiwaka. 2002. Kesehatan Pemerahan. Dairy Technology Improvement Project in Indonesia. Bandung.
- Hill, J. dan A.H. Andrews. 2000. The Expectant Dairy Cow. Chalcombe Publications. United Kingdom.
- Juliani, R. 2011. Evaluasi Teknis Pemeliharaan Sapi Perah Friesian Holstein Peternakan Rakyat Di Desa Cibeureum Cisarua Kabupaten Bogor. [skripsi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Lee, I. C. 2009. Animal Nutrition Handbook. Auburn University. Alabama.
- Majak, W. 2003. Bloat in Cattle. Canada. Alberta Agriculture and Rural Development.
- Makin, M. 2011. Tata Laksana Peternakan Sapi Perah. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Mandaka, S. 2005. Analisis Fungsi Keuntungan, Efisiensi Ekonomi dan Kemungkinan Skema Kredit Bagi Pengembangan Skala Usaha Peternakan Sapi Perah Rakyat di Kelurahan Kebon Pedes, Bogor. Jurnal Agro Ekonomi, Vol. 23(2). 191-208
- Master Kuliah Manajemen Ternak Perah FAPET UNPAD. 2011. Manajemen Reproduksi Pada Sapi Perah (pengaturan Populasi). <http://rismanismail2.wordpress.com>
- Mubyarto. 1986. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES, Jakarta.
- Mukhtar, A. 2006. Ilmu Produksi Ternak Perah. Cetakan 1. Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Nurdin, E. 2011. Manajemen Sapi Perah. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Putri, A. 2015. Analisis Aspek Teknis dan Pendapatan Usaha Peternakan Sapi Perah (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Tunas Baru Kelurahan Ganting Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang). [Skripsi]. Universitas Andalas. Padang.
- Pulungan, I. dan R. Pambudy. 1993. Peraturan dan Undang-undang Peternakan. Produksi Media Informasi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Rasyaf, M. 2002. Memasarkan Hasil Peternakan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Santosa, S. I., A. Setiadi dan R. Wulandari. 2013. Analisis Potensi Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Perah Dengan Menggunakan Paradigma Agribisnis Di Kecamatan Musuk kabupaten Boyolali. Buletin Peternakan. Vol. 37

(2) : 125-135

- Samkhan, D. H. Susanta., R. Ikaratri., S. Niati., T. Parmini dan M. F. Isnaini. 2012. Survei Seroepidemiologi Brucellosis Pada Sapi Perah Di Wilayah Layanan Balai Besar Veteriner Wates Tahun 2012. Buletin Laboratorium Veteriner. Jogjakarta. Vol. 12 (4) : 18-22.
- Sarwono, B dan Arianto, H.B. 2003. Penggemukan Sapi Potong Secara Cepat. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Simangunsong, H. 2016. Ilmu Peternakan dan Pertanian. Penanganan Kesehatan Sapi \_ Ilmu Peternakan Dan Pertanian.Html. Diakses pada tanggal 10 Juni 2018.
- Simamora, T ., Fuah, A. M., Atabany, A . dan Burhanuddin, 2015. Evaluasi aspek teknis peternakan sapi perah rakyat di Kabupaten Karo Sumatera Utara. Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan Vol. 03 (1): 52 – 58.
- Siregar, S. B. 1990. Jenis, Teknik Pemeliharaan, dan Analisa Usaha. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Siregar, S. B. 2007. Manajemen Agribisnis Sapi Perah Yang Ekonomis dan Kiat Melipat gandakan Keuntungan. Pribadi. Bogor.
- Soekartawi. 1995. Analisa Usaha Tani. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Soetarno, Y. 2000. Budidaya Ternak Perah. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Sudarwanto, M. Dan E. Sudarnika. 2008. Hubungan Antara pH Susu Dengan Jumlah Sel Somatik Sebagai Parameter Mastitis Subklinik. Media Peternakan edisi Agustus 2008. Departemen Ilmu Penyakit Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner. Fakultas Kedokteran Hewan. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 31 (2) : 107-113.
- Sudono, A., R.F. Rosdiana, dan B. S. Setiawan. 2003. Beternak Sapi Perah Secara Intensif. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Alfabeta, Bandung.
- Suendri, Y. 2013. Pravalensi Mastitis Subklinik Dan Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Perah Fries Holland Di Kabupaten Tanah Datar [Skripsi]. Universitas Andalas Padang.
- Suharno, B. dan Nazaruddin. 1994. Ternak Komersial. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suherman, D. 2008. Evaluasi Penerapan Aspek Teknis Peternakan pada Usaha Peternakan Sapi Perah Sistem Individu dan Kelompok Di Rejang Lebong. J. Sains Peternakan Indonesia. Vol 3.(1): 35-42.

- Sukirno, S. 2005. Pengantar Teori Mikro Ekonomi. Edisi Ketiga. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Susilorini, T.E., E. S.Manik, dan Muharlién. 2011. Budidaya 22 Ternak Potensial.Penebar Swadaya. Jakarta.
- Swastha, B., dan I. Sukotjo. 2002. Pengantar Bisnis Modern. Liberty. Yogyakarta.
- Timan, A. D. H. Hartadi., S. Reksohadiprodjo., S. Prawirokusumo dan Lebdoesoekojo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Untung, O. 1996. Membuat Kandang Ternak Yang Sehat. Cetakan 2. PTPustaka Pembangunan Swadaya. Jakarta.
- Williamson, G., and Payne, W.J.A. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis, terjemahan An Introduction to Animal Husbandary in The Tropics oleh D. Darmadja cetakan I. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Yani, A., dan B. P. Purwanto. 2006. Pengaruh iklim mikro terhadap respons fisiologis sapi peranakan fries holland dan modifikasi lingkungan untuk meningkatkan produktivitasnya. Jurnal Media Peternakan. Vol. 29.(1): 35 – 46.
- Yunus, A. 2006. Sukses Usaha Pembibitan Sapi Dan Kambing. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Zainudin,M., M. N. Ihsan dan Suyadi. 2014. Efisiensi reproduksi sapi perah PFH pada berbagai umur di CV. Milkindo Berka Abadi Desa Tegalsari Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan. Vol 24.(3): 32 – 37.

